



JELANG KEJUARAAN BALAP MOBIL FORMULA SATU F1 GP MONAKO

Suasana dermaga yang dipenuhi yacht dan kapal jelang kejuaraan balap mobil Formula Satu F1 GP Monaco di Sirkuit de Monaco, Monte Carlo, Monaco, Minggu (29/5).

IDN/ANTARA

Kekerasan Terus Meningkat di Kashmir

Situasi kekerasan terus tereskalasi di Kashmir, sejak pengadilan India menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup kepada pemimpin pro-kemerdekaan Kashmir Yasin Malik.

SRINAGAR (IM)—Sebanyak 10 pengunjung rasa meninggal dunia di Kashmir, pada Jumat (27/5) lalu. Situasi kekerasan terus tereskalasi di Kashmir, sejak pengadilan India menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup kepada pemimpin pro-kemerdekaan Kashmir Yasin Malik awal pekan ini.

Sehari sebelumnya, para pejabat Kashmir mengatakan, pasukan keamanan telah membunuh enam pengunjung rasa di wilayah itu dalam 24 jam

terakhir. Sementara pengunjung rasa juga menembak mati seorang pembawa acara televisi berusia 35 tahun dan seorang petugas polisi.

“Tiga milisi masing-masing dari Jaish-e-Muhammad dan Lashkar-e-Taiba meninggal dalam dua baku tembak terpisah,” kata kepala polisi Kashmir, Vijay Kumar.

“Kami juga kehilangan seorang polisi dalam salah satu operasi,” katanya dikutip dari Aljazeera, Senin (30/5).

Polisi juga menangkap

sedikitnya 10 orang setelah protes dikendalikan atas hukuman terhadap Malik pada Rabu (25/5). Malik memimpin Jammu and Kashmir Liberation Front (JKLF) dan menjadi salah satu kelompok bersenjata pertama di Kashmir.

Malik ditangkap pada 2019 dan divonis pekan lalu atas tuduhan melakukan tindakan terorisme, mengumpulkan dana secara ilegal, menjadi anggota organisasi teroris, konspirasi, serta hasutan kriminal.

Sebelum hukuman dijatuhkan pada Rabu (25/5) lalu, puluhan warga Kashmir berkumpul di rumah Malik di Srinagar, kota terbesar di Kashmir yang dikelola India.

Polisi kemudian mengumumkan di Twitter, bahwa 10 pemuda ditangkap karena slogan antinasional dan pelemparan batu di luar rumah Yasin

Malik. Dari beberapa kicauan di media sosial, terdapat foto para pelaku yang ditangkap berdiri berjajar sambil menutup telinga dengan kedua tangan, sebuah tindakan yang dianggap sebagai bentuk penghinaan publik dan ekspresi penyesalan.

Mengenakan pakaian kasual dan sandal, orang-orang yang ditangkap, juga terlihat melihat ke tanah, saat dua polisi dengan senapan otomatis berjajar. Membuat penduduk Kashmir memegang daun telinga atau melakukan sit-up di pinggir jalan adalah hal biasa pada 1990-an.

Tindakan ini dilakukan pasukan pemerintah untuk mempermalukan orang dan menghalangi untuk mendukung pemberontak bersenjata yang memerangi pemerintahan India di wilayah Himalaya.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir praktik semacam itu sebagian besar telah dihentikan sebagai bentuk hukuman. “Sikap provokatif semacam itu akan selalu ditangani secara ketat serta dengan kekuatan hukum penuh,” ujar kepolisian.

Unjuk rasa bersenjata di Kashmir yang dikelola India, telah memerangi pemerintahan sejak 1989. Sebagian besar Muslim Kashmir mendukung tujuan untuk menyatukan wilayah itu, baik di bawah kekuasaan Pakistan atau sebagai negara merdeka.

Di sisi lain, Pemerintah India menegaskan, kekerasan yang terjadi di Kashmir disponsori oleh Pakistan. Saat ini, puluhan ribu warga sipil, pengunjung rasa, dan pasukan pemerintah gugur pun telah gugur dalam konflik berkepanjangan ini. • tom

Rusia Siap Lanjutkan Dialog dengan Kiev

MOSKOW (IM)—Presiden Rusia Vladimir Putin, dalam percakapan telepon dengan timpanannya dari Prancis Emmanuel Macron dan Kanselir Jerman Olaf Scholz, Sabtu (28/5) mengkonfirmasi kesiapan Moskow untuk melanjutkan pembicaraan damai dengan Kiev.

“Perhatian khusus diberikan pada keadaan di jalur negosiasi, yang dibekukan karena Kiev. Vladimir Putin menegaskan Rusia terbuka untuk melanjutkan dialog,” sebut pernyataan Kremlin, seperti dikutip dari kantor berita TASS, Senin (30/5).

Putin, dalam percakapan telepon dengan Macron dan Scholz, juga menekankan bahaya menyulap Ukraina dengan senjata buatan Barat. “Presiden Rusia juga menyoroti masalah suplai berbahaya yang sedang berlangsung di Ukraina dengan senjata Barat, memperingatkan risiko destabilisasi lebih lanjut dari situasi dan memperburuk krisis kemanusiaan,” kata pernyataan itu. Sementara menurut Putin, masalah dengan pasokan makanan disebabkan oleh sanksi anti-Rusia dan kesalahan lain dari Barat.

“Berdasarkan data spesifik, Vladimir Putin menjelaskan alasan sebenarnya dari kesulitan pa-

sonian makanan, yang merupakan akibat dari kebijakan ekonomi dan keuangan yang salah arah dari negara-negara Barat, serta sanksi anti-Rusia yang mereka kenakan,” lanjut pernyataan itu.

Kremlin mencatat, “Rusia siap membantu menemukan opsi untuk ekspor biji-bijian tanpa hambatan, termasuk ekspor biji-bijian Ukraina dari pelabuhan Laut Hitam”.

Meningkatkan pasokan pupuk dan produk pertanian Rusia juga akan membantu mengurangi ketegangan di pasar pangan global, yang tentu saja memerlukan penghapusan pembatasan yang relevan. Para pemimpin sepakat untuk melanjutkan kontak,” kata pernyataan itu.

Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov sebelumnya mengatakan, krisis pangan global terjadi jauh sebelum dimulainya operasi militer di Ukraina, karena faktor-faktor seperti pandemi, krisis perhitungan negaranegara Barat. Pada saat yang sama, Lavrov menambahkan bahwa situasi saat ini telah memperburuk masalah, dan sanksi Barat telah menjadi salah satu alasan utama terganggunya pasokan makanan, yang memperburuk krisis. • gul

Anggota Kongres Nasional India Ditembak Mati Orang Tak Dikenal

DELHI (IM)—Sidhu Moose Wala, penyanyi rapping sekaligus anggota Kongres Nasional India, ditembak mati oleh orang tak dikenal di Distrik Mansa, India, pada Senin (30/5).

Insiden pembunuhan itu terjadi ketika Moose dan kolega tengah berkendara menuju desanya, sehari selepas penarikan perlindungan keamanan dari kepolisian setempat. Penyerang diketahui telah melepaskan 30 peluru.

Kepolisian setempat diketahui telah mengambil kebijakan penarikan keamanan yang terdiri lebih dari 420 orang, termasuk mantan MMA, Jathedars dari dua Takhts dan kepala Deras, serta petugas polisi.

Kendati begitu, Gaurav Toora dari pihak kepolisian menyebut Moose sebenarnya masih memiliki dua personel pengawal yang menjaganya.

Sebab, baru dua dari empat personel yang resmi ditarik dari musisi rapping itu.

Lebih lanjut, Gaurav menyatakan bahwa Moose tidak bersama dua pengawalnya ketika peristiwa penembakan terjadi. Selepas kejadian, Moose sempat dilarikan ke rumah sakit terdekat, tetapi nyawanya tak tertolong. Adapun rekan yang bersama musisi rapping itu dikabarkan terkena tembakan.

Moose Wala adalah artis India yang dikenal dengan nama panggung Sidhu Moose Wala. Ia berkarir sebagai penyanyi, rapper, aktor sekaligus politikus di negaranya. Namanya meledak ketika ia merilis album “PBX 1” pada 2018. Saat itu, kumpulan lagu debut miliknya Moose sukses menempati ranking ke-66 dalam tangga lagu Billboard Canadian Albums. • ans

Uni Eropa Gagal Lagi Sepakati Embargo Minyak Rusia

BRUSSELS (IM)—Uni Eropa gagal menyepakati embargo impor minyak Rusia. Tetapi para diplomat masih akan mencoba membuat kemajuan menjelang pertemuan puncak yang dijadwalkan berlangsung pada 30-31 Mei.

Seorang diplomat senior Uni Eropa mengatakan, masih terlalu banyak detail yang harus diselesaikan untuk mencapai kesepakatan sebelum para pemimpin Uni Eropa berkumpul di Brussels.

Sejauh ini, Hungaria menentang embargo impor minyak Rusia, karena akan menjatuhkan perekonomian. Jika Uni Eropa melarang impor minyak dari Rusia, maka Hungaria tidak dapat dengan mudah mendapatkan minyak dari tempat lain. Slovakia dan Republik Ceko juga menyatakan keprihatinan yang sama.

Pembicaraan tentang embargo minyak telah berlangsung selama

sebulan tanpa kemajuan. Para pemimpin Uni Eropa sangat ingin mencapai kesepakatan agar tidak terlihat terpecah dalam tanggapan mereka terhadap Moskow.

Untuk memecahkan kebuntuan, Komisi Eropa mengusulkan agar larangan hanya berlaku untuk minyak Rusia yang dibawa ke Eropa oleh kapal tanker. Dengan demikian, Hongaria, Slovakia dan Ceko dapat tetap mengimpor minyak Rusia melalui pipa untuk beberapa waktu sampai mendapatkan pasokan alternatif.

Budapest mendukung usulan tersebut. Namun Hungaria ingin meningkatkan kapasitas pipa minyak dari Kroasia untuk mengalihkan kilangnya dari menggunakan minyak mentah Ural Rusia, ke minyak mentah Brent. Hal ini akan dibahas oleh utusan Uni Eropa pada Senin pagi bersama dengan masalah lainnya,

yaitu bagaimana memastikan persaingan yang adil. Karena negara-negara anggota yang bergantung pada pengiriman minyak mentah Brent akan mengahapisi harga yang lebih tinggi, sebagai akibat dari sanksi.

Pemotongan impor minyak dari Rusia merupakan bagian

dari paket sanksi keenam Uni Eropa. Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, dan beberapa negara lainnya menjatuhkan sanksi kepada Rusia. Sanksi ini sebagai hukuman atas invasi Rusia ke Ukraina yang berlangsung sejak 24 Februari lalu.

Sanksi yang dijatuhkan kepada Rusia termasuk menge-

luarkan bank terbesar Rusia, Sberbank dari sistem transfer global SWIFT, dan melarang operasional media Rusia dari Uni Eropa. Sanksi juga menyasar individu mulai dari miliarder hingga pejabat Rusia. Aset mereka dibekukan dan dilarang masuk ke Uni Eropa. • tom

Perempuan Afghanistan Demo Taliban Tuntut Hak Pendidikan

KABUL (IM)—Puluhan perempuan Afghanistan menggelar demonstrasi menuntut pemenuhan hak-hak mereka, terutama di bidang pendidikan, Minggu (29/5). Sejak Taliban berkuasa kembali di Afghanistan, mereka telah mengengkang kembali kehidupan kaum perempuan di sana.

“Pendidikan adalah hak saya! Buka kembali sekolah!” teriak para perempuan Afghanistan dalam aksi mereka di depan gedung Kementerian Pendidikan, dilaporkan laman Al Arabiya.

Mengingat peraturan baru pemerintahan Taliban tentang busana perempuan di ruang publik, banyak dari peserta aksi yang mengenakan cadar. Unjuk rasa itu mendapat penjeagaan dari anggota Taliban.

“Kami ingin membacakan sebuah deklarasi, tapi Taliban tidak mengizinkan. Mereka mengambil ponsel milik beberapa gadis serta mencegah kami mengambil foto atau video aksi protes kami,” ujar Zholia Parsi, salah satu perempuan Afghanistan yang berpartisipasi dalam demonstrasi tersebut.

Setelah menyampaikan aspirasi dan tuntutan, para peserta aksi bubar secara damai. Baru-baru ini, Taliban menolak seruan Dewan Keamanan PBB untuk mencabut pembatasan yang diterapkan pada kaum perempuan di Afghanistan, termasuk dalam hal akses pendidikan, kebebasan bergerak, dan pekerjaan. Taliban pun enggan mengubah

keputusannya perihal kewajiban perempuan Afghanistan mengenakan burqa saat berada di ruang publik.

Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Taliban mengatakan, keprihatinan Dewan Keamanan atas kehidupan kaum perempuan di Afghanistan tidak berdasar. Taliban turut mempertanyakan mengapa mereka harus mencabut peraturan tentang kewajiban mengenakan burqa bagi perempuan Afghanistan.

“Karena masyarakat Afghanistan mayoritas Muslim, pemerintah Afghanistan menganggap ketataan jilbab Islam sejalan dengan praktik agama dan budaya masyarakat,” kata Kemenlu Taliban, Sabtu (28/5) lalu.

Pada Selasa (24/5) lalu, Dewan Keamanan PBB dengan suara bulat mengadopsi resolusi berisi kritikan terhadap pemerintahan Taliban di Afghanistan. Resolusi itu menyoroti dibatasinya perempuan Afghanistan memperoleh pendidikan, mengakses pekerjaan di pemerintahan, dan kebebasan bergerak.

Dewan Keamanan PBB meminta Taliban segera mencabut kebijakan dan praktik yang saat ini membatasi hak asasi manusia (HAM) serta kebebasan mendasar kaum perempuan, termasuk anak perempuan, di Afghanistan. Mereka juga menyerukan Taliban membuka kembali semua sekolah untuk seluruh siswi di negara tersebut. • gul

reksa dana mandiri investasi

RALAT PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG EFEK BERAGUN ASET KIK EBA MANDIRI GIAA01 – SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET (“KIK EBA MANDIRI GIAA01”)

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dengan ini memberitahukan ralat pemanggilan undangan kepada para Pemegang Efek Beragun Aset untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Efek Beragun Aset (“Rapat”) yaitu mengenai perubahan waktu pelaksanaan Rapat, sebagai berikut:

SEMULA

Hari/tanggal : Kamis, 2 Juni 2022
Waktu : **10.00 WIB - Selesai**
Tempat : Menara Mandiri
Jalan Jendral Sudirman Kav. 54-55, Jakarta

MENJADI

Hari/tanggal : Kamis, 9 Juni 2022
Waktu : **10.00 WIB - selesai**
Tempat : Menara Mandiri
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 54-55, Jakarta

Adapun dalam ralat pemanggilan Rapat ini tidak ada mata acara agenda Rapat yang diubah baik dikurangi atau ditambah, sehingga mata acara agenda Rapat adalah sama seperti Pemanggilan Rapat sebelumnya sebagai berikut:

Mata Acara Agenda Rapat:

1. Persetujuan para Pemegang Efek Beragun Aset terhadap usulan restrukturisasi dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Kreditur Awal/Originator atas perubahan penyerahan jadwal hasil pendapatan penjualan tiket yang akan mengakibatkan perubahan waktu pelaksanaan Rapat, sebagaimana berlaku).

Catatan Penting Terkait Pelaksanaan Rapat:

1. Yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang EBA Kelas A yang namanya tercatat dalam: (i) Daftar Pemegang GIAA01 pada 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yang diterbitkan oleh Lembaga Penyelidikan dan Penyelesaian atau (ii) Daftar Pemegang EBA Kelas B pada 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yang diterbitkan oleh Bank Kustodian.

2. Pemegang EBA Kelas A yang menghadiri Rapat wajib menyerahkan asli KTUR kepada Bank Kustodian.

3. Kucor dan Keputusan Rapat

- Kucoran:
Selesai ketentuan Pasal 24.8 KIK EBA Mandiri GIAA01, Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat bila dihadiri oleh Pemegang EBA yang paling sedikit mewakili 50% (lima puluh persen) atau lebih dari seluruh jumlah nominal Pokok Investasi EBA Kelas A yang terutang saat itu dan apabila sudah tidak terdapat lagi jumlah nominal Pokok Investasi EBA Kelas A, dari seluruh jumlah nominal Pokok Investasi EBA Kelas B yang terutang saat itu, kecuali untuk rapat dengan agenda usulan perubahan dan penyesuaian syarat dan ketentuan EBA, wajib dihadiri oleh Pemegang EBA yang mewakili tidak kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari seluruh jumlah nominal EBA Kelas A terutang saat itu dan apabila tidak ada EBA Kelas A yang terutang, dari jumlah nominal Pokok Investasi EBA Kelas B.

4. Keputusan:
Selesai ketentuan Pasal 24.11 KIK EBA Mandiri GIAA01, keputusan diambil bila disetujui paling sedikit mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Pemegang EBA Kelas A yang hadir dalam Rapat atau paling sedikit mewakili 50% dari Pemegang EBA Kelas B yang hadir, apabila EBA Kelas A telah lunas seluruhnya.

4. Rapat akan diselenggarakan di tempat sebagaimana tercantum di atas, namun berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi terhadap kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga saat ini, Pemegang EBA Mandiri GIAA01 dapat menghadiri Rapat melalui video conference, dengan ketentuan dalam hal Pemegang EBA Mandiri GIAA01 yang menghadiri Rapat melalui video conference bermaksud memberikan suara dalam Rapat, Pemegang EBA Mandiri GIAA01 wajib menghadiri Rapat secara fisik atau memberikan surat kuasa kepada kuasanya untuk hadir dalam Rapat secara fisik.

5. Ketentuan dalam hal Pemegang EBA tidak dapat hadir dalam Rapat:

a. Para Pemegang EBA yang diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri Rapat dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah EBA yang dimilikinya.

b. Surat kuasa harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh pihak yang menunjuk atau kuasanya yang diberi wewenang secara sah dan tertulis, apabila pihak yang menunjuk merupakan sebuah badan hukum, maka kuasa tersebut wajib dibubuhi stempel perusahaan dan ditandatangani oleh pejabat atau kuasa yang diberi wewenang sesuai dengan anggaran dasar yang sah dan tertulis.

c. Pihak yang ditunjuk sebagai kuasa dapat merupakan pihak lain yang bukan Pemegang EBA.

d. Format surat kuasa dapat diperoleh dari Manajer Investasi.

e. Surat kuasa tersebut harus terlebih dahulu telah diterima oleh Manajer Investasi pada hari dilaksanakannya Rapat, sebelum waktu pelaksanaan Rapat.

6. Pemegang EBA tidak dapat memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari efek beragun aset yang dimilikinya dengan suara yang berbeda. Formulir surat kuasa dapat diunduh di situs web Manajer Investasi dan akan tersedia sejak Pemanggilan Rapat ini diumumkan.

7. Pemegang EBA atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada tempat Rapat, sebagai berikut:

a. Menggunakan masker.

b. Deteksi dan pemantauan suhu tubuh untuk memastikan Pemegang EBA tidak sedang memiliki suhu tubuh di atas normal.

c. Pemegang EBA yang sedang sakit meskipun suhu tubuh masih dalam ambang batas normal tidak diperkenankan masuk ke dalam tempat Rapat.

d. Mengisi Surat Pernyataan Kesehatan yang disediakan petugas pendaftaran sebelum memasuki tempat Rapat dari Surat Pernyataan tersebut akan dilakukan penilaian apakah Pemegang EBA boleh masuk ke dalam tempat Rapat.

e. Mengikuti arahan panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan physical distancing di tempat Rapat baik sebelum Rapat dimulai, pada saat Rapat, maupun setelah Rapat selesai.

f. Apabila di tempat Rapat terlihat terdapat Pemegang EBA yang batuk-batuk maupun bersin-bersin, maka akan diminta untuk meninggalkan ruang Rapat.

g. Manajer Investasi akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19.

h. Telah melakukan tes antigen dalam waktu 1 x 24 jam sebelum tanggal pelaksanaan Rapat.

i. Demi alasan kesehatan dan dalam rangka pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19, Manajer Investasi tidak menyediakan makanan dan minuman, souvenir dan Laporan Tahunan dalam bentuk fisik kepada Pemegang EBA yang hadir dalam Rapat.

Jakarta, 31 Mei 2022
PT Mandiri Manajemen Investasi
Selaku Manajer Investasi



IDN/ANTARA

KECELAKAAN DALAM F1 GP MONACO

Pebalap Haas Mick Schumacher dibantu marshal balapan setelah mengalami kecelakaan di luar pertandingan kejuaraan balap mobil F1 GP Monaco di Circuit de Monaco, Monte Carlo, Minggu (29/5).

Kim Jong-Un Penjarakan Pejabat Korut yang Gagal Tangani Covid-19

PYONGYANG (IM)—Pemimpin Korea Utara (Korut), Kim Jong un memenjarakan para pejabat Korea Utara dan juga Partai Buruh Korea sebagai hukuman karena dianggap gagal menghentikan wabah Covid-19 di negaranya.

Para pejabat Korea Utara yang ditangkap dan dihukum merupakan pejabat di level menengah. Dan langkah Kim Jong-un ini diyakini sebagai upaya mengalihkan kesalahan dari para pemimpin negara atas peningkatan kasus yang tiba-tiba.

Korea Utara mengumumkan negara dalam keadaan darurat maksimal setelah pada bulan ini dilaporkan penyebaran Covid-19 yang masif.

Padahal sebelumnya Pyongyang menegaskan mereka berhasil menahan virus korona dari negara tetangga tersebut.

Menurut sumber dari Radio Free Asia, dengan menyalahkan pejabat rendah sebagai koruptor atau tak kompeten atas pandemi dan menghukum mereka, menjadi cara pejabat tinggi dan Kim Jong-un menepis tanggung jawab.

“Ada sebuah pertemuan pejabat di gedung komite partai pekan lalu, sejumlah pejabat dihukum atas kegagalan mereka mematuhi sistem karantina darurat,” tutur sumber yang merupakan pejabat dari Chongjin di Hamgyong Utara.

“Di antara mereka adalah dua manajer yang pada satu hari telah mengunjungi asrama pekeja di unit produksi mereka,”

tabahnnya.

Kedua manajer dikirim ke kurungan, setelah di bawah ke atas pangsung dan dikritik secara terbuka.

“Pejabat itu dikurung selama tiga hari. Sejak implementasi sistem karantina darurat, tipe hukuman seperti ini kerap terjadi lebih sering dari sebelumnya,” kata sumber tersebut.

Sember itu mengungkapkan pihak otoritas dilaporkan enggan memberikan informasi kepada publik mengenai hukuman itu. Hal itu karena masih ingin melindungi reputasi dan marabata para pejabat, yang termasuk dalam level yang lebih istimewa dari yang mereka awasi.

“Meski begitu, banyak dari para pejabat yang tak senang dengan pengurangan tersebut. Dua tahun lalu mereka menugurkan pejabat perusahaan selama lima hari. Merasa dipermalukan ia mundur sehari setelah dibebaskan, mengaku karena masalah kesehatan,” kata sumber itu.

Menurut sumber tersebut dikurung di Departemen Jaminan Sosial bersama penjahat adalah cara yang sangat kejam untuk menghukum seseorang karena kinerja yang tak memadai. “Apakah aparat tak bisa mengontrol kader pejabat kecuali dengan cara kuno ini,” ujar sumber itu yang mengancam cara pemerintah Korea Utara dan Partai Buruh Korea memberikan hukuman kepada kadernya. • gul